

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

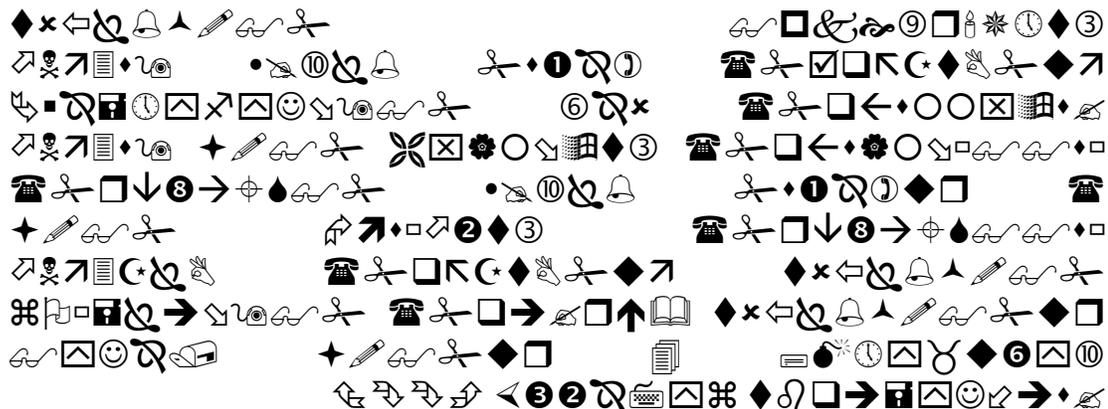
Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa “Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat anak-anak yang malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.”¹

Adanya kemauan yang kuat untuk menguasai pelajaran harus diawali dengan adanya minat terhadap pelajaran, terlebih lagi dengan mata pelajaran matematika. Dengan adanya minat maka akan tumbuh perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan di sekolah, sehingga siswa akan selalu berupaya untuk memahami atau menguasai pelajaran secara tuntas

Belajar memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju karena belajar. Meskipun dari proses belajar tersebut selain muncul dampak yang positif, juga akan muncul dampak negatif. Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman

¹Nasution, *Didaktik Azas-azas mengajar*, (Bandung; Jemmars, 1998) h. 58

agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Seperti halnya yang dijabarkan dalam Al Qur'an Surat Al Mujadalah ayat 11:



Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa “Belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat”.²

Siswa yang memiliki minat dengan siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang kurang memiliki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

²Usman Effendi dan Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993) h. 122

Mengingat mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar merupakan mata pelajaran IPS terpadu, yaitu mata pelajaran yang tergabung dalam satu mata pelajaran, seperti pelajaran Geografi, PKN, Sosiologi, Antropologi. Karena tidak semua anak yang mungkin mempunyai minat dalam semua mata pelajaran tersebut. Hal tersebut juga membuat penulis ingin meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Anak didik giat belajar karena didorong untuk mendapat nilai yang tinggi. Terdorong untuk mendapatkan nilai yang tertinggi itulah anak didik rajin belajar. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang harus anak didik penuhi. Oleh karena itu diyakini bahwa minat dan kebutuhan mempunyai hubungan dalam belajar. Tidak dapat disangkal bahwa kebutuhan setiap anak didik bermacam-macam dan berpotensi melahirkan minat yang bervariasi dalam belajar. Sehingga tak heran di kelas ada anak didik tertentu senang dengan mata pelajaran tertentu dan kurang senang dengan mata pelajaran lainnya.

Minat anak didik dalam belajar ini perlu guru manfaatkan sebaik-baiknya dalam pengajaran, dengan cara melayani kebutuhan setiap anak didik, guru dapat membangkitkan minat anak didik dalam belajar. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap anak didik, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri anak didik dalam belajar.

Berangkat dari uraian tersebut maka penulis mengadakan peninjauan didalam kelas ketika mata pelajaran IPS berlangsung, di kelas penulis melihat diantara sebagian siswa yang duduk di belakang sering berbicara dengan teman sebangkunya, Ada juga yang sering berbicara dengan temannya yang lain didalam kelas, sehingga harus selalu ditegur oleh guru. Kemudian juga ada sebagian siswa yang sangat antusias pada materi pelajaran geografi, padahal kita ketahui bahwa IPS di tingkat SD/MI mencakup ilmu terpadu yang meliputi Sejarah, Geografi, Ekonomi, Antropologi dan Sosiologi.

Kunci untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran adalah minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang problematika tersebut, untuk itu penulis tuangkan melalui sebuah karya ilmiah yang berjudul: **“Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagaimana rumusannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat belajar siswa terhadap Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat Minat merupakan masalah penting yang harus diperhatikan oleh pendidik, karena minat merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.
3. Merupakan tugas pokok para pendidik atau guru untuk membangkitkan minat siswa dalam kegiatan belajar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut.

E. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Desain Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas maka dibuat definisi Operasional sebagai berikut:

- a. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.³
- b. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Jadi yang dimaksud penulis dengan minat belajar adalah gairah, keinginan, kemauan siswa untuk selalu tekun mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Siswa
Yakni Siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut. Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian yang berupaya untuk melihat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan social di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut.
- d. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Gabungan Ilmu terpadu yang terdiri dari berbagai jenis ilmu pengetahuan seperti Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, dan Antropologi.

2. Lingkup Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat tentang minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Lulut.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 656

F. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi terhadap guru yang mengajar mata pelajaran IPS khususnya dan masyarakat serta orang tua siswa pada umumnya.
2. Sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam minat belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, berisi tentang Pengertian minat dan belajar, Pentingnya Minat dalam belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, Karakteristik pembelajaran IPS, Pengajaran IPS di Sekolah Dasar.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, Subjek dan objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan analisis data, Kerangka Dasar Penelitian, Desain Pengukuran, serta Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang Gambaran Umum lokasi penelitian, Penyajian data, Analisis Data.

BAB V adalah Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.